

Representasi Pesan Moral dalam Film High & Low The Movie 3: Final Mission

Oleh:

- Mohamad Rangga Rizky Ardiansyah,
 - M. Andi Fikri

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Rumusan Masalah

Bagaimana representasi pesan moral dalam film *High & Low The Movie 3: Final Mission* dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes?

Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian:** Deskriptif kualitatif
- **Pendekatan:** Semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi, mitos)
- **Teknik Pengumpulan Data:**
 - Observasi adegan film
 - Dokumentasi dari jurnal yang relevan
- **Teknik Analisis:**
 - Purposive sampling
 - Triangulasi sumber untuk keabsahan data

Hasil & Pembahasan

No	Adegan Kunci	Denotasi	Konotasi	Mitos
1	Pernyataan “Sannoh Rengokai ada di pihakmu”	Dukungan dari satu geng ke geng lain	Simbol persatuan, loyalitas, dan kepercayaan	Perlawanan kolektif terhadap ketidakadilan
2	Smoky berkata “Bersiaplah untuk meninggalkan tempat ini”	Perintah evakuasi Rude Boys	Pengorbanan emosional & rasa tanggung jawab pemimpin	Kepemimpinan sejati yang tumbuh dari pengalaman hidup kelompok yang tertindas atau terpinggirkan.
3	Rencana pembangunan kasino oleh Kuryu Group	Proyek modernisasi kawasan SWORD	Retorika kekuasaan yang manipulatif	MitosPembangunan yang dimanfaatkan untuk menguntungkan kelompok elite ekonomi dan menekan rakyat kecil.
4	Kohaku menyatakan “Rencana kasino semuanya palsu” di hadapan media	Pengungkapan fakta korupsi	Keberanian dan transformasi ideologis	Simbol harapan dan pemurnian moral
5	Tim menyelamatkan dokumen penting bersama	Kerja sama antar geng	Komitmen kolektif dan penghapusan ego individu	kekuatan kolektif melawan kekuasaan tunggal

Pembahasan

- Film ini menyampaikan pesan moral secara eksplisit dan implisit melalui simbol, tindakan karakter, dan narasi visual.
- Setiap adegan dianalisis melalui tiga lapisan makna Roland Barthes
- Simbolisasi nilai solidaritas, pengorbanan, dan keberanian moral menjadi fondasi utama dalam film ini.

Temuan Penelitian

- Nilai solidaritas adalah pesan moral paling dominan dalam film.
- Alih-alih mengutamakan satu tokoh hebat, film ini memperlihatkan bahwa kekuatan datang dari kerja sama banyak orang.
- Mitos seputar kekuasaan dan pembangunan mulai dipertanyakan dan dianalisis secara kritis.

Manfaat Penelitian

➤ Teoritis:

- Menambah khazanah penelitian semiotika Roland Barthes dalam konteks film luar negeri.
- Memberikan kerangka kajian baru dalam analisis makna moral dalam media visual.

➤ Praktis:

- **Pembuat film** dapat mengembangkan cerita dengan narasi moral yang kuat.
- **Pendidik** dapat menjadikan film sebagai media pembelajaran karakter.
- **Masyarakat umum** lebih sadar terhadap pesan moral dalam media hiburan.

Refrensi

REFERENCES

- [1] R. S. M. Permana, L. Puspitasari, and S. S. Indriani, "Industri Film Indonesia Dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara," *Protef*, vol. 3, no. 2, p. 185, 2019, doi: 10.24198/ptvf.v3i2.23667.
- [2] Y. S. Mussafah, "Analisis Semiotika Maskulinitas Dalam Film High And Low The Movie 3 Final Mission," 2022.
- [3] U. Wahid and S. Agustina, "Strukturasi Proses Produksi Film Horor Pengabdian Setan: Perspektif Ekonomi Politik," *Protef*, vol. 5, no. 1, p. 80, 2021, doi: 10.24198/ptvf.v5i1.25601.
- [4] I. Solihat, "Konflik, Kritik Sosial, Dan Pesan Moral Dalam Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiarno (Kajian Sosiologi Sastra)," *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2017, doi: 10.30870/jmbasi.v2i1.1554.
- [5] T. R. W. E, "Analisis Pesan Perdamaian Pada Film 'Cahaya Dari Timur (Beta Maluku)': Pendekatan Semiotika Roland Barthes," *Rekam Jurnal Fotografi Televisi Dan Animasi*, vol. 16, no. 2, 2020, doi: 10.24821/rekam.v16i2.4248.
- [6] E. Larasati and J. G. Indriyani, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Pendek Lamun Sumelang (Kajian Semiotika Roland Barthes)," *Klausa (Kajian Linguistik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra)*, vol. 6, no. 2, pp. 16–26, 2022, doi: 10.33479/klausa.v6i2.589.
- [7] M. Maulana and N. Yulianti, "Representasi Visual Kesehatan Mental Pada Film Dear David," *Bandung Conference Series Communication Management*, vol. 3, no. 2, pp. 595–601, 2023, doi: 10.29313/bcscm.v3i2.7593.
- [8] Y. Wulandari, T. Sudiatmi, and S. Suparmin, "Implementasi Pesan Moral Novel Segaris Rindu Karya Sarah Aulia Dalam Pembelajaran Sastra," *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, vol. 10, no. 3, pp. 327–333, 2022, doi: 10.26618/equilibrium.v10i3.8180.
- [9] S. Natalia and S. E. Ratriandita, "Representasi Pesan Moral Dalam Film 'My Annoying Brother' (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)," vol. 3, no. 2, pp. 516–520, 2024, doi: 10.47313/aksarabaca.v3i2.3188.
- [10] N. N. Arista and E. Sudarmillah, "Pesan Moral Dalam Film 'Unbaedah' Karya Iqbaal Ariefurrahman (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, pp. 205–225, 2022, doi: 10.23917/jkk.v1i3.24.
- [11] D. Sofiana, A. Damayanti, I. Nurul, and A. R. Al-fajri, "Perancangan Film Animasi 3D Adab Berpuasa Menggunakan Metode Pose-to-Pose," *Jstie (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, vol. 11, no. 2, p. 83, 2023, doi: 10.12928/jstie.v11i2.26388.
- [12] F. A. Saputra and C. U. Albab, "Representasi Maskulinitas Dalam Karakter Dom," *Jurnal Pikma Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, vol. 6, no. 2, pp. 261–277, 2024, doi: 10.24076/pikma.v6i2.1476.
- [13] C. Agustin, R. Risnawati, and A. Yusron, "Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Moral Dalam Islam Pada Iklan Aqua: 'Sambut Kebajikan Ramadhan Bersama Aqua' Di Instagram Pada Tahun 2021," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, vol. 2, no. 1, pp. 30–44, 2023, doi: 10.47431/jkp.v2i1.260.
- [14] M. Ahmad, "Representasi Semiotika Roland Barthes Dalam Syair 'Ahinnu Ila Khubzi Ummi' Karya Mahmoud Darwish," *An-Nahdah Al-Arabiyyah*, vol. 1, no. 2, pp. 70–84, 2021, doi: 10.22373/naahdah.v1i2.1232.
- [15] N. Ghalih Wahid Ramadhan and N. Sigit Pramono Hadi, "Analisis Semiotika Sikap Percaya Diri Wanita Dalam Film Imperfect," *Bandung Conference Series Journalism*, vol. 3, no. 3, pp. 261–178, 2023, doi: 10.29313/bcsj.v3i3.9636.
- [16] A. N. Aida, "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Prosesi Pernikahan Adat Sunda 'Sawer Pengantin,'" *Jurnal Bimas Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 149–170, 2023, doi: 10.37302/jbi.v16i1.880.
- [17] "scholar (5)".
- [18] R. Barthes, "Image-music-text, trans," *Stephen Heath (New York: Hill and Wang, 1977)*, vol. 146, 1977.
- [19] N. Koli and T. P. Sadono, "Memahami makna solidaritas (Telaah semiotika Roland Barthes pada aksi solidaritas '1000 Lilin', harian Kompas, edisi Sabtu, 13 Mei 2017)," *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 02, pp. 72–92, 2018.
- [20] "scholar (6)".
- [21] D. Chandler, *Semiotics: the basics*. Routledge, 2022.
- [22] S. Amanda, "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KEKECEWAAN PADA LIRIK LAGU 'DUMES' KARYA ANDRY PRIYANDRA," *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 5, no. 1, pp. 8–15, 2024.
- [23] E. Afnira, "MITOS DALAM KAMPANYE POLITIK: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Our Brand is Crisis," *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, 2023.
- [24] K. - and I. -, "BAHASA DAN KEKUASAAN: ANALISIS KRITIS TERHADAP DOMINASI BAHASA DALAM MASYARAKAT," *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, vol. 6, no. 1, pp. 9–16, Mar. 2024, doi: 10.34012/bip.v6i1.4700.
- [25] N. Purba and K. Tambunan, "Semiotic Analysis of Roland Barthes on Wardah Advertisement Version 'I Face of Indonesia,'" *LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature*, vol. 2, no. 3, pp. 113–126, 2021.
- [26] D. Harvey, *A brief history of neoliberalism*. Oxford university press, 2007.
- [27] S. Springer, "Neoliberalism as discourse: between Foucauldian political economy and Marxian poststructuralism," *Critical discourse studies*, vol. 9, no. 2, pp. 133–147, 2012.
- [28] "scholar (7)".
- [29] B. Nichols, *Introduction to documentary*. Indiana University Press, 2024.
- [30] S. Halim, "Dekonstruksi Mitos Film Dokumenter The Look of Silence (Senyap) Karya Joshua Oppenheimer," *Ideology Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 53–82, 2017.
- [31] S. Hammouri, "Roland Barthes: Myth," 2020.
- [32] M. McKeown, "Structural injustice," *Philos Compass*, vol. 16, no. 7, p. e12757, 2021.
- [33] A. Sangiovanni, "Solidarity as a Social Kind," *Political Philosophy*, vol. 2, no. 1, 2025.
- [34] E. Afnira, "MITOS DALAM KAMPANYE POLITIK: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Our Brand is Crisis," *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, 2023.
- [35] F. A. Saputra and C. U. Albab, "Representasi Maskulinitas Dalam Karakter Dom:(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Jakarta Vs Everybody)," *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, vol. 6, no. 2, pp. 261–277, 2024.
- [36] G. W. Ramadhan and S. P. Hadi, "Analisis Semiotika Sikap Percaya Diri Wanita dalam Film Imperfect," in *Bandung Conference Series: Journalism*, 2023, pp. 178–261.

